

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kunci untuk mencapai kesuksesan. Pendidikan sebagai upaya untuk membangun sumber daya manusia memerlukan wawasan yang sangat luas, karena pendidikan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia, baik dalam pemikiran maupun dalam pengalamannya (Sadulloh, 2009).

Pendidikan sangat berkaitan erat dengan pengembangan pengajaran khususnya dibidang Geografi. Tujuan dari pembelajaran Geografi yaitu untuk memahami konsep-konsep yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari yang dapat berguna dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan ilmu Geografi. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan kemampuan guru dalam menciptakan situasi atau kondisi interaksi belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan serta menumbuhkan minat belajar pada siswa, sehingga siswa lebih memahami materi yang diajarkan.

Hidrosfer merupakan salah satu sumber kehidupan manusia. Hidrosfer merupakan topik yang penting dalam pembelajaran Geografi di sekolah menengah atas (SMA). Tujuan yang ingin dicapai dalam penyajian materi adalah bagaimana siswa dapat memahami dan mengkaji tentang Hidrosfer kaitannya dengan kehidupan dan menganalisis hubungan antara komponen dalam topik Hidrosfer. Peran guru dalam pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan berpengaruh dalam pemahaman peserta didik, agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan pada topik Hidrosfer. Kondisi ini, juga terjadi pada mata pelajaran

Geografi di SMA Negeri 2 Gorontalo. Metode yang digunakan adalah metode ceramah yang belum melibatkan siswa secara keseluruhan aktif dalam proses pembelajaran dan kurang mampu menumbuhkan situasi belajar mengajar yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah (Sanjaya, 2009).

Berdasarkan data rata-rata hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 untuk pelajaran Geografi masih rendah yakni 66,77 sedangkan KKM di kelas X SMA Negeri 2 Gorontalo untuk mata pelajaran Geografi adalah 70 (sumber: Tata Usaha SMA Negeri 2 Gorontalo). Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengaplikasikan salah satu metode yang dipandang relevan dalam pembelajaran Hidrosfer adalah metode *snowball drilling*, sehingga hasil belajar siswa dapat mengalami kemajuan dari sebelumnya. Metode *snowball drilling* yang dikembangkan untuk menguatkan pengetahuan yang diperoleh peserta didik membaca bahan-bahan bacaan. Metode *Snowball Drilling* berupa permainan (game) dengan menggelinding bola salju berupa latihan soal, sehingga mata pelajaran terutama yang berkaitan dengan Hidrosfer menjadi lebih gampang terserap oleh peserta didik. Metode *snowball drilling* ini berupa latihan soal yang dapat merangsang pengetahuan siswa sehingga dapat lebih mudah memahami materi yang akan diajarkan (Suprijono, 2010: 105).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan formulasi judul **“Pengaruh Metode *Snowball Drilling* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Topik Hidrosfer”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan belum melibatkan siswa secara keseluruhan aktif,
2. Proses pembelajaran yang berlangsung kurang menarik, dan
3. Hasil belajar siswa untuk pelajaran geografi masih rendah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode *Snowball Drilling* dengan kelas yang menggunakan metode ceramah?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode *Snowball Drilling* dengan kelas yang menggunakan metode ceramah.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu :

- a. Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Manfaat praktis dari penelitian ini, yakni output hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai rujukan dalam pembuatan RPP untuk pembelajaran dengan metode *snowball drilling* dan pembelajaran dengan metode ceramah, serta sebagai pembanding bagi guru dalam hal pembuatan tes hasil belajar pada ranah kognitif ditingkat pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis.